

ANALISA PERBANDINGAN PENGGUNAAN KATA KETERANGAN DERAJAT BAHASA MANDARIN DAN BAHASA INDONESIA

Putri Mustika Susilo

Chinese Department, Faculty of Humanities, Bina Nusantara University
Jakarta, Indonesia 11480
putri.susilo@binus.edu

ABSTRACT

Both modern Chinese and Bahasa have adverbs in common. In adverb, adverb of degree plays an important role in grammar as well as to express level of degree itself. Although there are a few of them, only around a dozen are being used frequently. Main usage of Chinese degree adverb is to qualify psychological verb, adjective and also noun. Main usage of Bahasa degree adverb is to adverbial. The position of Bahasa degree adverb is so flexible that can be used in before and after subject, or in the last sentence. There are similarities and also differences in the usage from both Chinese and Bahasa. Thus, in the process of learning the adverb of degree in Chinese, foreign student or in this case Indonesian students find it a little hard to understand. Indonesian students who learn Chinese usually make bias or error during the learning adverb of degree. These bias and error would influence the accuracy of expression used directly. The author will analyze degree adverb's the similarities and differences using literature collection method in this research. At the same time, for Indonesian students learning degree adverb aspect put forward more suitable teaching and studying suggestions. Based on that, the author will only focus on commonly used adverb of degree such as "very, highly, extremely, to what extent, rather, too, fully, most, more, and a little", to minimize the bias that the students make. There are explanations in every example for using Chinese and Bahasa degree adverb. The author hopes this research can help Indonesian students to learn Chinese adverbs of degree further.

Keywords : 汉语程度副词; 印尼程度副词, Degree adverbs, The analysis comparison

ABSTRAK

Antara Bahasa Mandarin dan Indonesia keduanya memiliki kesamaan kata keterangan. Dalam kata keterangan, kata keterangan Derajat memiliki peran penting dalam penggunaan tata bahasa serta untuk menjelaskan Derajat level tersebut. Meskipun banyaknya kata keterangan, tetapi yang sering digunakan hanyalah beberapa saja. Penggunaan utama kata keterangan Derajat dalam Bahasa Mandarin adalah untuk memenuhi syarat kata kerja psikologis, kata sifat serta kata benda. Sedangkan penggunaan utama kata keterangan Derajat di dalam Bahasa Indonesia bersifat kata tambahan. Posisi kata keterangan Derajat Bahasa Indonesia sangat fleksibel sehingga dapat digunakan di sebelum dan sesudah subjek, atau pada akhir kalimat. Ada persamaan serta perbedaan dalam penggunaan didalam kedua Bahasa Mandarin maupun Bahasa Indonesia. Jadi, dalam proses mempelajari kata keterangan Derajat dalam Bahasa Mandarin, pelajar mengalami kesulitan untuk memahami. Adanya kesalahan selama mempelajari kata keterangan Derajat dari pelajar Indonesia yang mempelajari Bahasa Mandarin. Kesalahan ini akan mempengaruhi keakuratan penggunaan secara langsung. Penulis akan menganalisis persamaan maupun perbedaan kata keterangan Derajat dengan menggunakan metode kepustakaan. Pada saat yang sama, mendapatkan aspek saran pembelajaran yang cocok untuk penggunaan kata keterangan Derajat bagi pelajar Indonesia. Berdasarkan pernyataan tersebut, untuk meminimalisir kesalahan yang dibuat oleh pelajar maka penulis hanya akan fokus pada kata keterangan yang umum digunakan seperti "sangat, amat, lebih, betapa, sekali, betul, kurang, terlalu". Ada penjelasan di setiap contoh untuk menggunakan kata keterangan Derajat Bahasa Mandarin dan Indonesia. Penulis berharap penelitian ini dapat membantu pelajar untuk mempelajari kata keterangan Derajat Bahasa Mandarin dan Indonesia.

Kata Kunci : Kata keterangan Derajat bahasa Mandarin, Kata Keterangan Derajat bahasa Indonesia, Kata keterangan Derajat, Analisa perbedaan.

PENDAHULUAN

Dalam beberapa tahun terakhir, seiring dengan hubungan politik, ekonomi dan budaya antara Tiongkok dan Indonesia, semakin banyak orang Indonesia belajar bahasa Mandarin, ada yang belajar langsung ke Negeri Tiongkok, ada yang belajar Mandarin didalam negeri. Sehingga orang Indonesia menjadikan pembelajaran bahasa asing sebagai salah satu tujuan utama.

Menurut Yang Ying Jiao (2016:1), disaat menerjemahkan kata melalui “kata per kata” akan terdapat ketidaksamaan makna dari kedua bahasa tersebut, terdapat kata-kata terjemahan “satu kata ke banyak kata” atau “banyak kata ke satu kata”. Dalam proses pembelajaran sampai pemahaman arti yang tidak merata, sering kali menyebabkan masalah maupun hambatan. Tidak mudah bagi peserta didik menganalisis kata-kata antara bahasa asing dan bahasa asli. Karena pembelajar menggunakan bahasa Mandarin sebagai bahasa asing, agar pembelajar benar-benar memahami serta menguasai tata bahasa Mandarin maka pembelajar harus terlebih dahulu menguasai empat kemampuan dasar yaitu berbicara, menyimak, membaca dan menulis. Seperti yang diketahui, kesulitan tata bahasa Mandarin cukup tinggi dan Derajat keterangan merupakan salah satu perwakilan tipe dan juga merupakan hal yang sulit.

Dengan demikian, dalam makna bahasa, Derajat penggunaan bahasa sangat rumit serta pragmatik. Kata keterangan Derajat juga menjadi fokus dan kesulitan bagi pembelajar Bahasa Mandarin. Dalam proses mempelajari Bahasa Mandarin, penulis menganalisa bahwa ada beberapa perbedaan antara kata keterangan tingkat Bahasa Mandarin dengan Bahasa Indonesia seperti “很、最、更、非常、十分、极、多么、比较、有点儿、太” yang dapat di artikan “sangat, paling, lebih, amat, sekali, sedikit dan terlalu.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penulis melakukan pengumpulan data-data dari buku Mandarin yang berhubungan dengan kata keterangan derajat dan sumber bahan-bahan sejumlah tujuh thesis yang berhubungan dengan topik penelitian, dengan kata kunci : kata keterangan derajat bahasa Mandarin, kata keterangan derajat bahasa Indonesia, perbandingan kata keterangan, 程度副词 chengdufuci, periode penelitian selama tahun 2016. Penulis mencari sumber data melalui website CNKI 中国知网 dan ixueshu.

Penulis menggunakan metode kepustakaan dan kualitatif. Metode ini merupakan metode yang digunakan untuk membandingkan dua data atau lebih penggunaan bahasa, dalam penelitian ini, yaitu bahasa Mandarin dan bahasa Indonesia. Proses dalam menentukan kata yang digunakan melalui pencarian kata lalu dicatat dengan cara manual ataupun secara elektronik. Kriteria kata keterangan tingkatan yang dicari adalah kata-kata yang sering digunakan yaitu “很 sangat、最 paling、更 geng、非常 sangat、十分 amat、极 sekali、多么 betapa、比较 lebih、有点儿 sedikit、太terlalu. Maka dengan penggunaan metode ini tidak hanya melihat persamaan dan perbedaan dari kata kata keterangan derajat yang sering digunakan, namun juga dapat menghasilkan kesimpulan baru mengenai penggunaan bahasa yang dapat dikaitkan dengan unsur penggunaan kata keterangan lainnya selanjutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Berikut adalah beberapa persamaan penggunaan kata keterangan derajat bahasa Indonesia dengan bahasa Mandarin :
 - A. Kata keterangan derajat kedua bahasa dapat digabungkan langsung dengan kata sifat. Beberapa contoh kata yang termasuk kata sifat : 坏、好、优秀、聪明、远、近、甜、苦 dll.
 - 1) 他 {太/很 / 十分 / 非常 / 最} 聪明。
Yang mempunyai arti : Dia {sangat} pintar.
“太/ 很/ 十分/ 非常/ 最”digabungkan dengan kata“聪明”。“聪明” mengekspresikan cara berpikir otak dia yang cepat.
 - 2) 秋天的黄山 {最} 美丽。

Yang memiliki arti : Disaat musim gugur, Gunung Huang {paling} indah.

“最”digabungkan dengan kata sifat“美丽”。“美丽”mengekspresikan pemandangan Gunung Huang.

Didalam bahasa Indonesia, kata keterangan derajat dapat langsung digabungkan dengan kata sifat juga, misalnya seperti :

- 3) Dikelas ini dia yang paling bodoh (“paling 最” dapat digabungkan dengan kata sifat “bodoh”)
- 4) Rumah saya amat besar (“amat 十分” dapat digabungkan dengan kata sifat “besar”)
- 5) Jauh sekali rumahmu. (“sekali 极了” dapat digabungkan dengan kata sifat “jauh”)
- 6) Dia lebih kurus daripada saya. (“lebih 更” dapat digabungkan dengan kata sifat “kurus”)
- 7) Rumahmu terlalu jauh (“terlalu 太” dapat digabungkan dengan kata sifat “jauh”)

Selain digabungkan dengan kata sifat, kata keterangan derajat kedua bahasa tersebut dapat digabungkan dengan kata kerja, yang mengekspresikan pergerakan, tindakan, perubahan, kegiatan psikologis dll.

B. Kata kerja yang berhubungan dengan aktivitas psikologis manusia umumnya bermakna abstrak, dalam beberapa kata mengekspresikan sikan emosional subyektif atau obyektif dari orang tersebut. Sebagai contoh :

- 1) 大家对他的工作非常满意。
Semuanya terhadap perkerjaan dia sangat puas.
- 2) 因为我很喜欢牡丹, 牡丹很好看。
Karena saya sangat menyukai peoni, Pohon peoni sangat indah.
- 3) 他盯住我, 好似已经十分忍耐了似的。
Dia memandangi saya, seperti sudah sangat bersabar terhadap ku.

Berdasarkan contoh nomor 1-3 diatas menggunakan kata yang berhubungan dengan kata kerja psikologis (心理动词) bahasa Mandarin seperti “满意”, “喜欢”, “忍耐”. “满意” menunjukkan kepuasan, “喜欢” menunjukkan ketertarikan dan menyukai Pohon Peoni, “忍耐” menunjukkan perasaan diri sendiri yang dikontrol. Didalam bahasa Indonesia, “Puas” termasuk kata sifat, “Suka” dan “Sabar” termasuk kata kerja. Semua contoh diatas dapat digabungkan dengan kata “非常、很、十分、Sangat”.

Didalam kata keterangan derajat bahasa Indonesia meliputi :

- 4) Saya sangat suka makan mie tarik. (我很喜欢吃拉面) (“sangat” diikuti dengan kata kerja “suka”)
 - 5) Saya paling benci dia. (我最恨他) (“paling” diikuti dengan kata kerja “benci”)
 - 6) Saya amat suka dia. (我非常喜欢他) (“amat” diikuti dengan kata kerja “suka”)
 - 7) Saya mengkhawatirkan sekali akan nasib anak itu. (我对那个孩子的命运担心极了) (“sekali” diikuti dengan kata kerja “mengkhawatirkan”)
 - 8) Dia lebih suka tinggal disini (他更喜欢住在这里) (“lebih” diikuti dengan kata kerja “suka”)
 - 9) Matanya merah karena kurang tidur (他因睡觉不足眼睛发红) (“kurang” diikuti dengan kata kerja “tidur”)
 - 10) Saya terlalu suka kamu (我太喜欢你) (“terlalu” diikuti dengan kata kerja “suka”)
- C. Menurut Qiu Chang (2017) modal kata kerja dapat diletakkan didepan kata kerja, kata sifat untuk menjelaskan kemungkinan secara objektif, keharusan serta kesediaan. Modal kata kerja dibagi menjadi 3 yaitu :

1. Menunjukkan kemungkinan“能、能够、会、可能、可以; 2. Menunjukkan kemauan maupun keharusan “要、应该、应当”; 3. Menunjukkan kesediaan seperti “肯、敢、愿意. Yang dapat diperjelas dengan contoh kalimat dibawah ini :

- 1) 他很可能买今天晚上的车票。Dia sangat mungkin membeli tiket kereta malam hari ini.
“可能”表示能愿动词。
- 2) 我非常愿意帮助你。Saya sangat bersedia membantu kamu.
“愿意”表示同意。
- 3) 他说了, 他很会做饭。
Dia sudah bilang, dia sangat bisa memasak.
“会”表示能力做, 它们都可以受程度副词的修饰。

D. Kedua kata keterangan derajat Bahasa Mandarin dan Bahasa Indonesia dapat digabungkan dengan kata benda waktu untuk menjelaskan waktu, seperti contoh秋天musim gugur、夏天musim panas、中午 siang hari、下午 sore hari、现在 sekarang、去年 tahun lalu, dll. Kata keterangan derajat yang dapat digabungkan menghasilkan karakteristik untuk penjelasan waktu, contoh :

- 1) 你不要买这条裤子，太九十年代了。Kamu jangan beli celana itu, terlalu seperti jaman 90-an. Kata “太九十年代了” menunjukkan gaya yang sudah berlalu jamannya. Dalam bahasa Indonesia dapat diartikan “seperti jaman 90-an” (像 …… 一样)。
 - 2) 这位画家的作品很现代，但却是个传统人。Karya pelukis ini sangat modern, tetapi orang yang bertradisi. “很现代” menunjukkan untuk hasil karya yang berkarakteristik modern, yang diartikan dalam bahasa Indonesia “sangat modern”
2. Berikut adalah beberapa perbedaan penggunaan kata keterangan derajat bahasa Indonesia dengan bahasa Mandarin :
- A. Kata keterangan bahasa Mandarin dapat digabungkan dengan kata benda

Pembelajar hanya berpendapat bahwa kata keterangan derajat dapat digabungkan dengan kata keterangan sifat dan kata kerja.

Pembahasan dari setiap penelitian akan berbeda, Penggunaan penggabungan kata keterangan derajat dengan kata benda pun akan semakin banyak digunakan. Dilain sisi, “kata keterangan derajat dengan kata benda” jika digabungkan belum tentu dapat diartikan sebagai arti dari kata benda itu sendiri. Contohnya :

 - 1) 她不总是很淑女。
Dia tidak selalu sangat perempuan elegan.
 - 2) 他很牛。
Dia sangat sapi.
 - 3) 你可以看得出，他是很草根。
Kamu bisa melihatnya, dia seorang yang sangat dermawan.

Contoh kata-kata diatas “淑女”、“牛”、“草根” walaupun ketiganya adalah kata benda, tetapi dari contoh kalimat di atas dapat dilihat kata benda memiliki ciri khas, memiliki arti yang berbeda. “淑女” menunjukkan keeleganan seorang wanita; “牛” dapat diartikan seseorang memiliki keahlian, sangat keren; “草根” bukan hanya menunjukkan seseorang modern di kota melainkan juga dapat menekankan seseorang yang memiliki hati dermawan.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kata kerja dapat berubah mengalami kemiripan dengan kata sifat, yang tentu saja dapat digabungkan dengan kata keterangan derajat. Yang kebanyakan pembelajar akan membaginya secara berbeda, yang mencakupi : Kata benda abstrak, kata benda mengenai waktu dan tempat. Oleh karena itu, Pembelajar dapat memahami “Kata keterangan tingkatan dengan kata benda” dengan baik.
 - B. Kata keterangan tingkatan bahasa Indonesia tidak dapat digabungkan dengan kata benda abstrak.

Huang Bo Rong (2003) Menunjukkan bahwa Kata keterangan benda yang mewakili waktu, kata benda umum yang mewakili orang dan benda, kata benda yang mewakili tempat. Kata benda termasuk milik kata benda pada umumnya

 - 1) 陈阿姨是个很传统的女人。Tante Chen adalah seorang wanita yang sangat tradisi.
“很传统” mengekspresikan kesesuaian dalam berpikir dan bertindak, dan menggunakan kata sifat hanya ketika menerjemahkan ke dalam bahasa Indonesia yaitu “sangat tradisional”.
 - 2) 我的室友不喜欢玩游戏，也不喜欢抽烟喝酒，他喜欢看书、画画儿，画的画儿还挺文艺。
Teman sekamar saya tidak suka bermain game, tidak suka minum bir, tidak suka merokok, hanya suka membaca buku dan menggambar, sangat seniman.
”挺文艺” mengekspresikan suatu kebudayaan, yang dapat diartikan kedalam Bahasa Indonesia adalah “sangat berseni”.
 - 3) 他经常去餐厅，泡酒吧，洗温泉，过着很小资的日子。
Dia sering pergi ke restoran, meminum bir, minuman hangat, melewati hari dengan sangat banyak uang.
“很小资” mengacu kepada hal sangat kaya, menunjukkan ekspresi dalam bahasa Indonesia adalah kata sifat yaitu diartikan “sangat beruang”.
 - C. Kata keterangan bahasa Indonesia tidak dapat digabungkan dengan kata benda orang

Struktur “kata keterangan derajat + kata benda” dapat memiliki kata benda yang merujuk ke karakter. Selain hanya merujuk pada orang itu, kata benda yang tepat mengekspresikan karakteristiknya sendiri. Sebagai contoh:

 - 1) 他一喝酒就开始做功课，很李洪。Setelah minum bir, dia lalu baru mengerjakan tugas, mirip seperti Li Hong.
“很李洪” mengatakan bahwa perilakunya sama dengan Li Hong.
 - 2) 我很陈明，遇到不顺心的事，我总是能自我安慰。Saya mirip seperti Chen Ming, menghadapi masalah yang tidak sejalan, saya selalu bisa menenangkan diri sendiri.

“很陈明” yang dapat diartikan bahwa dia mengatakan bahwa dia sama optimisnya dengan Chen Ming. Ketika dua contoh tersebut diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia, mereka hanya bisa “mirip seperti” dan tidak bisa menggunakan sebutan kata keterangan derajat.

D. Kata keterangan derajat Bahasa Mandarin dapat dijadikan kata benda tempat

Istilah kata benda dibagi menjadi kata benda yang tepat dan kata benda tempat umum. Nama tempat menunjukkan lokasi, nama tempat, negara, dan kota. Misalnya: Cina, Australia, Indonesia, Paris, Shanghai, dll. Sebagai contoh :

- 1) 我变得很中国, 习惯了早饭吃油条、喝豆浆。Saya berubah menjadi sangat chinese, sudah terbiasa sarapan dengan cakue dan minum susu kacang. “很中国” dapat diartikan bahwa dia secara pribadi memiliki karakteristik yang sama dengan orang Cina.
- 2) 这家上海老板开的主题餐厅很有特点, 很上海。Bos Shanghai ini membuka restoran ini berkhas, sangat Shanghai. “很上海” dapat diartikan Restoran ini memiliki interior dan hidangan bergaya Shanghai.

E. Kata sifat menunjukkan deskripsi yang kuat dalam “kata kerja + 得 + komplemen keadaan”. Dalam kalimat kata keterangan bahasa Mandarin, selain menjadi kata keterangan, kata kerja juga dapat digunakan sebagai komplemen. Sebagai contoh:

- 1) 他认真{得很}
当补语(sebagai kata komplemen)
他 = dia (主语 kata utama sebagai subjek)
认真 = serius (形容词 kata sifat)
很 = sangat (程度副词 kata keterangan derajat)
- 2) 这个问题容易{极了}
当补语(sebagai komplemen)

Namun, dalam kata keterangan derajat bahasa Indonesia, kata tersebut digunakan sebagai kata keterangan dan tidak digunakan sebagai pelengkap. Pelengkap bahasa Indonesia adalah modifikasi dari kata kerja, kata benda dan kata pengganti. Ini hanya mengacu pada bagian belakang kata kerja. Sebagai contoh:

- 1) Ibu membelikan saya buku.
妈妈 买 我 书
- 2) Dia bermain bola di taman.
他 玩 球 在 公园

F. Kata keterangan derajat dapat dimodifikasi dengan kata keterangan modal

Fungsi utama dari kata keterangan derajat bahasa Indonesia adalah untuk memodifikasi kata sifat, tetapi juga untuk memodifikasi beberapa kata keterangan modal, kata keterangan afirmatif dan kata-kata waktu. Kata waktu memiliki ukuran lama waktu dan kata keterangan nada disesuaikan dengan perasaan seperti menebak dan spekulasi. Sebagai contoh:

- 1) Dia seorang yang sangat tempramen tidak, sangat mungkin bisa memukul kamu. “sangat mungkin” menunjukkan bahwa hal itu mungkin terjadi.
- 2) Besok kamu wajib datang. “wajib datang” menunjukkan bahwa harus datang “Kemungkinan” termasuk dalam kata kerja bantu bahasa Mandarin. Oleh karena itu, dapat dimodifikasi oleh adverbial derajat, tetapi “mungkin” bahasa Indonesia adalah kata keterangan modal dan “wajib” adalah kata keterangan positif. Bagian dari bagian linguistik dari bahasa Indonesia dan bagian dari kata keterangan afirmatif milik kata kerja bantu dari bahasa Mandarin.

G. Kata keterangan derajat bahasa Indonesia dapat digabungkan dengan kata bilangan

Jika kata keterangan derajat bahasa Mandarin tidak dapat digabungkan dengan kata bilangan, sebaliknya kata keterangan derajat bahasa Indonesia dapat digabungkan dengan kata bilangan, sebagai contoh :

- 1) Orang yang sudah datang sangat sedikit
很少 人 来了。
Kata “很” sangat dapat disambungkan dengan “少” yang berarti sedikit, yang menunjukkan bahwa orang yang terlibat tidaklah banyak.
- 2) Terlalu banyak permasalahan, hati selalu terluka
心事太多, 一直琢磨。
Disaat “太” terlalu digabungkan dengan kata “多” banyak yang dapat diartikan bahwa persoalan atau hal diurus banyak dan berat.

H. Kata keterangan derajat bahasa Mandarin tidak dapat berubah menjadi kata kerja

Kata “kurang” jika digabungkan dengan keterangan derajat bahasa Indonesia dapat berubah menjadi kata

kerja. Sebagai contoh :

- 1) Teh ini kurang gula.
这杯茶缺少糖。
- 2) Kamarmu masih kurang lampu meja.
你的房间还缺少台灯。

Yang dapat diartikan kurangnya disuatu kalimat. Perubahan kata “kurang” bukan sebagai kata sifat melainkan menjadi kata bilangan.

I. Kata keterangan derajat bahasa Mandarin tidak dapat ditambahkan dengan kalimat pasif

- 1) Dikelas ini dia yang paling tidak disukai
他在这个班里最不受欢迎

Didalam bahasa Indonesia dapat digabungkan dengan kalimat pasif di- tetapi dalam bahasa Mandarin tidak dapat diartikan sama dengan bahasa Indonesia.

- 2) Dia paling dicintai oleh ibunya.
她最被妈妈爱 (x) 妈妈最爱她 (✓)

Jika dalam bahasa Mandarin dapat diartikan menjadi 她最被妈妈爱, jika diartikan per satu kata maka kata benar adanya dengan “dicintai” tetapi dalam kalimat tersebut penggunaan kalimat serta arti tersebut menjadikan terjemahan yang kurang tepat, maka terjemahan yang tepat untuk kalimat diatas adalah 妈妈最爱她. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kata keterangan derajat bahasa Mandarin tidak dapat digabungkan dengan kata pasif yang menjadikan perbedaan makna kata tersebut.

Setelah memahami persamaan serta perbedaan kata keterangan derajat, dapat memahami kegunaan serta makna dari setiap kata keterangan derajat yang sering digunakan. Berikut adalah tabel yang menjelaskan perbandingan secara rinci :

Tabel 1. Perbandingan kata keterangan derajat kedua bahasa

Kata keterangan derajat bahasa Mandarin dan Perbandingan fungsi tata bahasa bahasa Indonesia	Perbandingan fungsi makna bahasa
很 (Amat, sangat)	<p>很(Sangat)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sebagai komplemen, keterangan 2. Kata negatif: tidak-sangat; Amat, sangat : <ol style="list-style-type: none"> 1. Sebagai keterangan 2. Kata negatif: tidak-sangat; 3. Diletakkan setelah Subjek
太 (Terlalu)	<p>太, terlalu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sebagai komplemen, kata predikat 2. Untuk kata negative menjadi : Tidak + terlalu
有点 (Sedikit)	<p>有点, sedikit :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sebagai komplemen, kata predikat 2. Untuk kata negative menjadi : Sedikit + tidak
最 (Paling)	<p>最, Paling</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kata yang pasti tingkatan tertinggi 2. Untuk kata negatif: Paling+tidak 3. Dapat digabungkan dengan kata petunjuk arah Paling 4. Didalam Bahasa Indonesia dapat pengulangan kata

KESIMPULAN

Dikarenakan terdapatnya perbedaan serta kesamaan penggunaan konsep kata keterangan derajat dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Mandarin. Kesamaan kedua bahasa dalam penggunaan kata keterangan derajat dapat mengubah kata sifat dan juga kata kerja. Kata keterangan derajat bahasa Mandarin dapat mengubah kata benda selain kata sifat dan kata kerja.

Kata keterangan derajat bahasa Indonesia tidak dapat mengubah kata benda. Bagian kata keterangan tingkat dalam bahasa Mandarin juga dapat digunakan sebagai pelengkap. Jumlah kata keterangan derajat yang umum digunakan tidaklah banyak, tetapi sering digunakan. Dibuktikan dengan berbagai contoh yang sudah dijelaskan. Kata keterangan derajat merupakan sejenis kelompok kata yang menggunakan abstraksi konseptual yang fleksibel, sehingga pembelajar akan mudah memahami perbedaan kedua Bahasa.

Dikarenakan ini adalah penelitian awal penulis dan penulis hanya membahas hanya beberapa kata keterangan derajat yang umum dikedua bahasa, selanjutnya penulis akan mencoba meneliti kata keterangan waktu dan kata keterangan tempat.

DAFTAR PUSTAKA

- 刘慧丽. “程度副词+名词”结构的认知理据及其修辞价值. 十堰职业技术学院学报, 2008(03):97-99
- 杨颖姣. 程度副词“很”与“好”之比较. 赤峰学院学报(汉文哲学社会科学版), 2016(1), 100-117
- 彭凤, 易红. 汉语程度范畴认知分类及语言化过程. 江汉学术, 2013(03):96-101.
- 朱磊. (2012). 现代汉语程度副词的新形式和新功能研究. 上海师范大学
- 赵军. 现代汉语相对程度副词语义偏移性考察. 云南师范大学学报(对外汉语教学与研究版), 2007(04):84-88.
- 赵雪. (2008). 《现代汉语词典》程度副词释义研究. 河北师范大学.
- 蔡飞. (2009). “程度副词+名词”结构多角度研究. 上海外国语大学.
- 林雪莹. (2010). 汉语、印尼语时间副词、语气副词及程度副词对比研究. 厦门大学出版社, 54-64.
- Alwi H., Soenjono D., Hans L., Anton M.M. (2003). Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- 张谊生. (2000). 现代汉语副词的性质、范围与分类. 语言研究.
- 贾俊杰. 程度副词“超”小议. 剑南文学(经典教苑), 2011(11):120+122.
- 张剑. (2011). 对外汉语副词教学之语境设计研究. 沈阳师范大学.